

## PENINGKATAN TATA KELOLA KEUANGAN UMKM : PENCATATAN PRIVE, GAJI, DAN PEMBUKUAN RAPI USAHA LAUNDRY DAN WARUNG

Diah Putri Nilakandi<sup>1\*</sup>

<sup>1</sup>, Universitas Mercu Buana Yogyakarta, Indonesia

[nila46643@gmail.com](mailto:nila46643@gmail.com)

\*corresponding author

Received: 28-11- 2025

Revised: 12-12-2025

Approved: 24-12-2025

### ABSTRAK

*Pengelolaan keuangan pada UMKM seringkali menghadapi kesulitan terutama dalam hal pencatatan yang tidak rapi, pencampuran dana pemilik dan dana usaha, hingga tidak adanya ketidakpastian penggajian. Maka dari itu, tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mengidentifikasi permasalahan pengelolaan keuangan sehari-hari, serta menyusun langkah-langkah untuk meningkatkan tata kelola keuangan, yang dilakukan pada 2 UMKM yaitu pada usaha Laundry dan Warung. Khalayak sasaran ialah pelaku usaha mikro yang membutuhkan peningkatan pencatatan keuangan. Metode pelaksanaan pengabdian meliputi kegiatan pendampingan pencatatan sederhana, pemisahan rekening pribadi dan pencatatan prive, serta penggajian. Data diperoleh melalui wawancara kepada pemilik serta pemeriksaan pencatatan harian, dan data dianalisis secara deskriptif. Hasil memperlihatkan, bahwa dengan adanya kegiatan ini menghasilkan pembukuan sederhana dengan adanya pencatatan prive dan gaji pemilik yang rapi, sehingga memudahkan pemantauan kas dan pengambilan keputusan harian.*

**Kata Kunci :** Pembukuan, Keuangan, Prive, UMKM

### PENDAHULUAN

Dwiputra & Barus (2022), menyatakan bahwa Kontribusi UMKM terhadap Pembangunan ekonomi nasional sangat besar, sektor ini menyokong lebih dari 60% PDB dan mempekerjakan lebih dari 97% pekerja formal, berperan dalam distribusi pendapatan karena kehadirannya menyentok wilayah pedesaan, sehingga UMKM berperan sebagai motor penggerak perekonomian di tingkat daerah serta membantu mereduksi ketimpangan sosial (Shobari et al., 2025).

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah atau UMKM berperan sebagai penopang dalam penciptaan lapangan kerja, sumber penghasilan bagi masyarakat setempat, serta kontributor pertumbuhan ekonomi serta pemerataan kesejahteraan. Oleh karena itu, UMKM merupakan tonggak utama dalam ekonomi nasional. Dengan basis yang luas dan daya serap tenaga kerja tinggi, UMKM menjadi pendorong bagi ekonomi nasional. Karena itu, mereka dituntut untuk menerapkan pengelolaan keuangan yang baik dan pemberian pengetahuan akan pentingnya hal tersebut mampu membantu mereka mengembangkan usahanya (Tetikriyani, 2024).

Dalam aktivitas usaha, transaksi dicatat, disimpan, dan dikelompokkan secara sistematis melalui pembukuan yang berperan sebagai penyedia informasi keuangan. Informasi keuangan yang rinci dan jelas diperoleh melalui penerapan pembukuan akuntansi sebagai fungsi utamanya, sehingga pembukuan yang terstruktur, pengendalian keuangan, pengukuran efektivitas dan penetapan arah kebijakan dapat dilakukan oleh pemilik atau manajer (Ismail, 2024). Manajemen keuangan yang baik penting bagi setiap pelaku usaha, agar dapat mengevaluasi kinerja usahanya. Sistem tata kelola keuangan yang baik menyediakan data bagi pemilik untuk menetapkan strategi dalam mengembangkan usahanya. Oleh karena itu, manajemen keuangan ialah inti operasional bisnis, karena setiap aktivitas dinilai dari segi finansial (Nurfauziah et al.,

2023).

Laporan keuangan adalah dokumentasi sistematis atas transaksi keuangan suatu entitas yang mencerminkan kinerja selama periode tertentu. Sebagai alat informasi, laporan ini mendukung proses pengambilan keputusan manajerial dan memainkan peran penting dalam pengelolaan usaha, termasuk pada skala mikro seperti UMKM (Pratiwi & Nugraeni, 2023). Bagi UMKM, pengetahuan laporan keuangan membantu pemilik usaha dalam pengambilan keputusan yang tepat, mendapatkan bantuan keuangan, serta mengoptimalkan kejelasan informasi usaha. Oleh karena itu, laporan keuangan sederhana sangat krusial karena memperlihatkan informasi jelas dan tertata mengenai keadaan finansial perusahaan (Bude & Budiantara, 2023). Selain itu, laporan keuangan akan membantu meningkatkan usaha dengan mendorong minat investor untuk menanamkan modal serta mengetahui pemasukan serta pengeluaran dalam usaha. Oleh karena itu, membuat laporan keuangan merupakan hal pokok bagi pelaku usaha baik besar maupun kecil (Janah & Nugraeni, 2023).

Permasalahan yang sering terjadi di Indonesia adalah keuangan, dimana pemilik belum bisa mengelola dan menyusun pembukuan, sehingga pemasukan dan pengeluaran tidak tertata secara jelas dan sistematis (Salka & Utami, 2023). Kurangnya literasi akuntansi menyebabkan mereka kesulitan dalam mengatur keuangan secara efektif dan turut menentukan perkembangan usaha (Zairina & Pabulo, 2023). Selain itu, pelaku usaha belum mengerti kegunaan laporan keuangan serta cara membuatnya, serta banyaknya pelaku usaha menilai laporan keuangan tidak penting dan dianggap sebagai aktivitas yang tidak bermanfaat serta hanya menyita waktu (Sembiring & Wafa, 2023).

Sebagian pelaku usaha merasa usaha mereka tetap berjalan lancar meski tanpa pembukuan, sehingga masih banyak yang belum melakukan pembukuan sebagai penunjang kelancaran usaha (Menge & Kuswanto, 2024). Pembukuan kerap tidak menjadi praktik yang konsisten karena keterbatasan dalam informasi akuntansi dan pelaku usaha cenderung menitikberatkan perhatian pada aspek pemasaran, padahal pembukuan merupakan salah satu tugas esensial dalam pencatatan aktivitas bisnis (Suharmiyati et al., 2024). Penyebab tingginya UMKM yang tidak mengindikasikan peningkatan kinerja keuangan ialah karena minimnya kesadaran akan perlunya pembukuan (Noviyanti et al., 2024).

Keberlangsungan UMKM kerap terhambat oleh berbagai kendala, salah satunya terkait manajemen keuangan, padahal jika diterapkan secara efektif akan menjadi poin penting bagi keberhasilan dan perkembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (Meo & As'ari, 2024). Selain itu, faktor ekonomi masih menjadi tantangan dalam menunjang pertumbuhan usaha, sehingga jumlah UMKM yang dapat meningkat dan maju tidak selaras dengan pertumbuhan signifikan UMKM tiap tahunnya (Habibah & Utami, 2023). Kendala pemahaman dalam aspek pengelolaan keuangan kerap mengurangi potensi mereka dalam mengoperasikan bisnis secara optimal, meskipun mereka menguasai keterampilan teknis (Rumui & Astuti, 2023).

Permasalahan lainnya yakni ketidakmampuan memisahkan catatan usaha dengan keuangan pribadi yang menyebabkan pelaporan menjadi tidak jelas dan laba menjadi kabur. Hal tersebut dapat pula terlihat pada pembukuan yang tidak tertata karena banyak pelaku usaha mengabaikan pencatatan sistematis. Kondisi tersebut menunjukkan praktik akuntansi keuangan yang lemah (Febriyanti & Suhendi, 2025) (Fadhia & Ningsih, 2024). Sejalan dengan hal tersebut. berdasarkan wawancara

dengan pelaku usaha Crocodile Laundry dan Warung Tosherba Mbah Arjo, ditemukan beberapa permasalahan yang mulai dari pembukuan hingga permasalahan terhadap gaji pemilik, padahal ke dua usaha tersebut cukup memiliki potensi peningkatan usaha karena dilihat dari lokasi usaha yang cukup strategis, yaitu berada pada lingkungan kampus dan desa.

Tindakan dimana pemilik usaha menarik sebagian dana atau harta perusahaan untuk kepentingan pribadi yang dapat berdampak terhadap jumlah modal bersih perusahaan pada akhir tahun buku, karena digunakan diluar aktivitas sehari-hari perusahaan merupakan pengertian prive dalam konteks akuntansi (Pramudya, 2025). Penarikan dana yang tidak terkontrol beresiko mengurangi modal secara drastis, karena pada dasarnya prive langsung mengurangi modal. Usaha bisa mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajiban apabila diambil dalam jumlah besar tanpa memperhatikan operasional usaha. Ketika prive dicampur dengan pengeluaran operasional, margin laba dapat mengalami kenaikan atau penurunan daripada yang sebenarnya, sehingga laporan keuangan menjadi tidak akurat dan berdampak pada penilaian keuangan yang keliru (Rakasiwi, 2025).

Gaji menjadi alasan bagi seseorang untuk memasuki dunia kerja. Dengan gaji, mereka dapat membiayai berbagai kebutuhan pokok, oleh karena itu gaji dipandang sebagai suatu hal yang penting bagi seorang pekerja (Lamijan & Wiwoho, 2021). Penggajian ialah proses menghitung dan memberikan upah karyawan, termasuk pajak, jam kerja, tunjangan, dan kepatuhan hukum (H. Team, 2025). Aspek yang mendorong keterlibatan dan perbaikan kinerja kerja yaitu adanya pemberian tunjangan, serta ketepatan waktu dalam pemberian upah karyawan (L. Team, n.d.).

Berdasar kendala yang dihadapi pelaku usaha tersebut, pengabdian ingin membantu mengatasi permasalahan tersebut dengan memberikan sosialisasi serta pendampingan dalam hal pembukuan, yang meliputi pemisahan pencatatan kas masuk dan kas keluar, pencatatan prive, serta penggajian pemilik. Dengan harapan, adanya pemisahan penerimaan dan pengeluaran yang jelas, pencatatan prive yang konsisten untuk memantau pergerakan modal pemilik, serta pengelolaan penggajian pemilik yang tepat, dapat membantu meningkatkan tata kelola usaha.

## METODE KEGIATAN

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan melalui pendampingan dan pelatihan pembukuan laporan keuangan sederhana untuk usaha (Restiana & Paramitalaksmi, 2023). Adapun kegiatan ini terdiri dari tiga tahapan sebagai berikut :



**Gambar 1.**  
Alur kegiatan

### a. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang sering digunakan dalam penelitian tertentu dimana adanya interaksi lisan antara dua orang atau lebih yang berperan sebagai narasumber dan pewawancara untuk memperoleh suatu data (P.

Team, 2023).

Tujuannya ialah mengetahui permasalahan yang dihadapi pelaku usaha dan menentukan pemecahan masalah tersebut. Kegiatan ini dimulai dengan menentukan tujuan wawancara, yaitu dalam hal pembukuan, dilanjut dengan sesi wawancara yaitu menanyakan profil usaha, operasional usaha, praktik pembukuan, pengelolaan uang usaha, serta pangajian dan pengambilan pribadi pemilik.

#### **b. Pelaksanaan Kegiatan**

Tujuannya yaitu meningkatkan pemahaman dan kemampuan dalam melakukan pembukuan sederhana melalui kegiatan sosialisasi materi dan penyusunan pembukuan.

##### **- Sosialisasi**

Sosialisasi berarti proses menyebarluaskan gagasan, kebijakan, program, atau informasi agar diterima dan diinternalisasi oleh khalayak (Kbbi, n.d.). Tujuan dilakukan sosialisasi ialah meningkatkan pengetahuan mengenai konsep dasar kas masuk dan kas keluar, pencatatan prive dan gaji.

##### **- Penyusunan Pembukuan**

Adapun tujuan dilakukan praktik penyusunan pembukuan sederhana untuk meningkatkan kemampuan pemilik, sehingga mampu menyusun pembukuan secara mandiri dan berkala.

#### **c. Evaluasi Kegiatan**

Tujuan kegiatan ini untuk menilai efektivitas pendampingan dan mengidentifikasi perubahan pengetahuan dan keterampilan pelaku usaha dalam menyusun pembukuan sederhana. Kegiatan ini dilakukan dengan melihat langsung buku catatan serta pengisian kuesioner singkat mengenai pengalaman setelah mendapat pendampingan.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Program ini telah dilaksanakan dengan wawancara sebagai tahapan awal dalam kegiatan pengabdian. Hasil dari wawancara adalah ditemukannya beberapa kendala dalam penyusunan pembukuan pada UMKM Crocodile Laundry dan Warung Toshiherba Mbah Arjo, yaitu pencatatan kas masuk dan kas keluar yang tidak rapi. Pencatatannya ditulis dalam satu halaman yang memuat pemasukan dan pengeluaran, jadi tidak ada nya pencatatan terpisah, adanya uang usaha yang dipakai untuk keperluan pribadi pemilik yang tidak dicatat sebagai prive, serta tidak adanya gaji untuk pemilik yang turut bekerja pada usaha tersebut. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, pengabdian memberikan pendampingan berupa penyusunan pembukuan sederhana serta sosialisasi terkait hal tersebut.

Kegiatan Sosialisasi dilaksanakan dengan pengenalan singkat kas masuk dan kas keluar, prive, serta gaji pemilik, menunjukkan pemisahan pencatatan pemasukan dan pengeluaran, menjelaskan pentingnya pemisahan uang pribadi dan uang usaha, serta menjelaskan perlunya gaji untuk pemilik yang memang terlibat dalam proses usaha, sehingga pemilik dapat menghitung keuntungan maupun kerugian secara jelas, karena sebelumnya pemilik menganggap bahwa gaji pemilik itu termasuk laba, serta mengetahui berapa dana yang dikeluarkan untuk usaha dan pribadi agar pemilik lebih mudah mengontrol pengeluaran prive. Jadi, tahapan ini membantu kesadaran

pentingnya pembukuan untuk membangun transparansi, sebagai pengendalian keuangan, dan keberlanjutan usaha.

Penyusunan pembukuan dipraktikkan dengan melakukan pencatatan transaksi harian sesuai tanggal, mencatat pengambilan pribadi sebagai prive bukan pengeluaran operasional usaha, menyusun laporan laba rugi secara sederhana, serta mempresentasikan kepada pemilik secara singkat dan dilanjut dengan diskusi mengenai apa kendala yang masih dihadapi pemilik. Jadi, pemilik dapat mengetahui potensi usaha mendapat keuntungan atau kerugian, serta mengontrol pengeluaran usaha.



**Gambar 2.**

Kegiatan sosialisasi, dilanjut dengan penyusunan pembukuan dan diskusi pada Usaha Crocodile Laundry



**Gambar 3.**

Kegiatan sosialisasi, dilanjut dengan penyusunan pembukuan dan diskusi pada Usaha Warung Toserba Mbah Arjo

Adapun tahapan evaluasi direalisasikan dengan melihat langsung pembukuan yang telah dilakukan oleh pelaku usaha, dimana telah dilakukan dengan baik, pemasukan dicatat sebagaimana mestinya begitu pula dengan pengeluaran. Untuk usaha Laundry, pencatatan prive sudah dipisahkan dengan pengeluaran dan sudah adanya gaji pemilik yang telah dicatat pada bagian pengeluaran. Namun, untuk usaha Warung, pengeluaran pribadi masih ditulis pada bagian pengeluaran dan pencatatan uang masuk dan keluar masih ada yang terlewat, hal tersebut karena pelaku usaha merasa lupa dalam menuliskan transaksi tersebut.

Selain itu, diperoleh hasil evaluasi singkat program pendampingan secara online melalui *google form*, sebagai berikut :

**Tabel 1**  
**Tabel Hasil Evaluasi Pendampingan PKL**

Jenis Pertanyaan	Jawaban
Saya memahami cara mencatat transaksi harian dalam usaha	Sangat Setuju
Saya mengetahui cara mencatat Prive secara terpisah dari transaksi usaha	Sangat Setuju
Saya memahami konsep gaji pemilik	Setuju
Pendampingan ini membantu saya memperbaiki pembukuan usaha	Sangat Setuju
Saya merasa mampu menerapkan pembukuan sederhana secara mandiri	Setuju
Apakah anda mulai mencatat transaksi harian setelah pendampingan?	Ya
Apakah anda mulai mencatat prive secara terpisah?	Ya
Apakah anda mulai menetapkan gaji pemilik secara rutin?	Ya
Apa perubahan paling signifikan yang Anda rasakan setelah mengikuti pendampingan ini?	Pendapatan, pengeluaran maupun gaji menjadi lebih jelas
Apa tantangan yang masih Anda hadapi dalam menerapkan pembukuan sederhana?	Ada beberapa yang terlewat saat pencatatan karena kesibukan yang lain
Saran atau masukan untuk kegiatan pendampingan selanjutnya?	Kalau bisa diberikan contoh format dalam pembukuan nya

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil evaluasi yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini memberikan dampak positif yang signifikan. Pemilik menyatakan sangat memahami cara mencatat transaksi harian dan mampu memisahkan transaksi prive dari transaksi usaha. Pemahaman terhadap konsep gaji pemilik juga cukup baik, dan pemilik merasa terbantu dalam memperbaiki pembukuan usaha serta mampu menerapkannya secara mandiri.

Perubahan paling dirasakan ialah pendapatan, pengeluaran, serta gaji menjadi lebih jelas dan terstruktur. Namun, adanya beberapa transaksi yang terlewat karena kesibukan pemilik, sehingga pencatatan belum sepenuhnya konsisten menjadi tantangan dalam kegiatan ini. Untuk mendukung keberlanjutan kegiatan ini, dianjurkan disediakan format pembukuan yang praktis dan panduan pencatatan cepat, guna mempermudah penerapan di lapangan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bude, E. C. G., & Budiantara, M. (2023). Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana Pada Umkm Nasi Uduk Dan Umkm Cilor Maklor Di Sedayu Bantul Yogyakarta. *KARYA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(3), 131–134. [https://jurnal.fkip.samawa-university.ac.id/KARYA\\_JPM/article/view/556](https://jurnal.fkip.samawa-university.ac.id/KARYA_JPM/article/view/556)
- Fadhia, N., & Ningsih, D. A. (2024). Penggunaan Pencatatan Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah Novi. *Pendidikan Akuntansi*, 7(1), 30–37. <https://ojs.stie-tdn.ac.id/index.php/TB/article/view/292>
- Febriyanti, S. A., & Suhendi, C. (2025). Pengaruh Efektivitas Laporan Keuangan & Kualitas Laporan keuangan Terhadap Kinerja UMKM. *ECo-Fin*, 7(2), 1047–1059. <https://doi.org/10.32877/ef.v7i2.2470>
- Habibah, Z., & Utami, E. S. (2023). Pelatihan Pembukuan Dan Penyusunan Laporan

- Keuangan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)*, 4(4), 4500–4505. <https://doi.org/http://doi.org/10.55338/jpkmn.v4i4.2060>
- Ismail, I. (2024). *Contoh dan Cara Membuat Pembukuan Keuangan Sederhana*. 20 Agustus. <https://accurate.id/akuntansi/cara-dan-contoh-pembukuan-sederhana/>
- Janah, W. I. I., & Nugraeni, N. (2023). Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana pada Warung Kelontong di Dusun Kuncen Tegaltirto Berbah Sleman. *Jurnal Inovasi Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 3(1), 407–412. <https://doi.org/10.54082/jippm.81>
- Kbbi. (n.d.). *Sosialisasi*. Retrieved November 15, 2025, from <https://kbbi.web.id/sosialisasi>
- Lamijan, & Wiwoho, J. (2021). Upah Kerja Dan Keadilan Suatu Tinjauan Teoretis. In *Cv Pena Persada*. <http://repository.undaris.ac.id/id/eprint/605/2/Buku>, Upah Kerja dan Keadilan, Lamijan, 2021, Compress.pdf
- Menge, M. R., & Kuswanto, R. (2024). Analisis Penerapan Sistem Pembukuan Sederhana Pada Usaha Mikro Kecil Pada Toko Bunga Kurnia. *Jurnal Ilmah Ekonomi, Akuntansi Dan Perpajakan*, 1, 269–279. <https://doi.org/https://doi.org/10.61132/jieap.v1i4>
- Meo, M. Y., & As'ari, H. (2024). Pelatihan dan Pendampingan Laporan Pembukuan Keuangan Sederhana Bagi Pelaku UMKM di Desa Argorejo. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara*, 6(4), 135–145. <https://doi.org/10.57214/pengabmas.v6i4.614>
- Noviyanti, N., Anawati, S., Yusoep Islami, A., & Nugroho, F. (2024). Sosialisasi Pembukuan Sederhana Untuk Pemberdayaan UMKM GDC Kota Depok. *Eastasouth Journal of Impactive Community Services*, 2(02), 62–66. <https://doi.org/10.58812/ejimcs.v2i02.222>
- Nurfauziah, N., Mulyati, S., Suhartini, S., Anindya, K. N., & Utami, T. L. W. (2023). Pendampingan Pengelolaan Keuangan UMKM dalam Rangka Meningkatkan Peran UMKM sebagai Penopang Pariwisata di Desa Jeblog. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 3(4), 587–596. <https://doi.org/10.52436/1.jpmi.1467>
- Pramudya, A. (2025). *Prive dalam Akuntansi: Pengertian, Contoh, dan Pengelolaannya*. 28 Agustus. <https://www.jurnal.id/id/blog/contoh-prive-dalam-akuntansi/>
- Pratiwi, N. H. W., & Nugraeni, N. (2023). Pelatihan Pembuatan Laporan Keuangan Sederhana Pada UMKM DI DESA KARANGLU. *KARYA Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 94–97. <https://doi.org/10.55606/nusantara.v3i2.1029>
- Rakasiwi, A. (2025). *Prive adalah : Pengertian, Fungsi, dan Dampaknya dalam Bisnis*. [https://www.programipos.co.id/blog/prive-adalah/#Dampak\\_Prive\\_terhadap\\_Keuangan\\_Bisnis\\_adalah](https://www.programipos.co.id/blog/prive-adalah/#Dampak_Prive_terhadap_Keuangan_Bisnis_adalah)
- Restiana, D. N., & Paramitalaksmi, R. (2023). Pendampingan Pembukuan Laporan Keuangan Sederhana Pada UMKM Sektor Hospitality. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)*, 4(4), 51–58. <https://ejournal.sisfokomtek.org/index.php/jpkm/article/view/1785>
- Rumui, E. E., & Astuti, T. D. (2023). EDUKASI DAN PELATIHAN PEMBUKUAN SEDERHANA PADA UMKM (Kios Online Di Kota Surabaya Dan Silaundry Di Daerrah Istimewa Yogyakarta). *Community Development Journal*, 4(5), 11322–11327. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/cdj.v4i5.22192>
- Salka, E. M., & Utami, E. S. (2023). Perbaikan Dan Pendampingan Pembukuan Laporan Keuangan Sederhana Pada Umkm Kedai Susu Dedek. *Jurnal Pengabdian Mandiri*, 2(4), 1009–1016. <http://bajangjournal.com/index.php/JPM>

- Sembiring, R. pisesnsa B., & Wafa, Z. (2023). *Pelatihan Pembuatan Laporan Keuangan Sederhana Pada UMKM*. 17(1), 29–37.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.55606/nusantara.v3i2.1029>
- Shobari, M. N., Junaid, M. T., Malik, A. D., Ahmatang, A., & Apriadi, D. (2025). *Manajemen Keuangan UMKM: Meningkatkan Efisiensi & Transparansi*.  
<https://bookstore.takaza.id/product/mku-02/%0D>
- Suharmiyati, S., Marisca, R., Maralis, R., Fransinatra, Z., Sholihat, W., Rahayu, R. P., & Bahriyah, F. (2024). *MANAJEMEN KEUANGAN DAN PEMBUKUAN SEDERHANA UNTUK NPELAKU UKM DI DESA KUALA LALA KECAMATAN SUNGAI LALA*. 49–55.  
<https://journal.itbind.ac.id/index.php/pkm/article/view/169>
- Team, H. (2025). *What is Payroll? Payroll Basics for Small Business Owners*. 30 Mei.  
<https://www.joinhomebase.com/blog/what-is-payroll>
- Team, L. (n.d.). *Why Is Payroll Important?* Retrieved November 15, 2025, from  
<https://www.lano.io/academy/payroll/basics/why-is-payroll-important>
- Team, P. (2023). *Wawancara: Pengertian, Jenis, Fungsi, Tahap, dan Tips*.  
<https://info.populix.co/articles/wawancara-adalah/>
- Tetikriyani, E. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Kota Yogyakarta. *Business and Economics Conference in Utilization of Modern Technology*, 1–9.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.31603/conference.11994>
- Zairina, N., & Pabulo, A. M. A. (2023). *PENGARUH LITERASI KEUANGAN, KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA, DAN IMPLEMENTASI E-COMMERCE TERHADAP KINERJA UMKM DI KABUPATEN BANTUL*. 08(01), 1–12.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.29040/jie.v8i1.11185>